

WALHI NTT DAN OMBUDSMAN NTT PERKUAT SINERGI PENGAWASAN PELAYANAN PUBLIK

Kamis, 22 Januari 2026 - ntt

Kunjungan tersebut dilakukan dalam rangka silaturahmi sekaligus membangun sinergi pengawasan pelayanan publik, khususnya yang berkaitan dengan isu lingkungan hidup.

Dalam pertemuan itu, WALHI NTT mengapresiasi peran Ombudsman RI Perwakilan NTT yang dinilai strategis dalam memastikan terpenuhinya hak-hak masyarakat, terutama kelompok rentan dan warga yang terdampak konflik lingkungan.

Staf Advokasi WALHI NTT, Kelvin Wuran, mengatakan meskipun memiliki porsi dan mandat yang berbeda, WALHI dan Ombudsman memiliki tujuan yang sama, yakni menegakkan kebenaran dan keadilan bagi masyarakat.

"Kami bekerja dengan porsi dan mandat yang berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama. Dalam kerja-kerja advokasi, ketika menemukan permasalahan pelayanan publik yang mengarah pada indikasi maladministrasi, tentu akan kami sampaikan melalui surat maupun forum dialog seperti ini," ujar Kelvin.

Ia menjelaskan, dalam banyak kasus advokasi lingkungan, persoalan yang dihadapi masyarakat tidak hanya berkaitan dengan kerusakan lingkungan. Masalah lain yang kerap muncul adalah lemahnya pelayanan publik, minimnya akses informasi, serta tata kelola pemerintahan yang belum sepenuhnya berpihak pada kepentingan warga. Menanggapi hal tersebut, Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Perwakilan Ombudsman RI NTT, Philipus M. Jemadu, menyampaikan apresiasi kepada WALHI NTT sebagai organisasi masyarakat sipil yang konsisten mengawal isu lingkungan dan kepentingan publik.

Philipus menegaskan, Ombudsman RI Perwakilan NTT sangat terbuka terhadap audiensi, diskusi, maupun laporan yang disampaikan oleh WALHI. Ia juga mendorong agar setiap temuan terkait kendala pelayanan publik atau dugaan maladministrasi segera dilaporkan.

"Pengaduan ke Ombudsman bebas biaya dan merupakan hak setiap warga negara. Ini bagian dari tugas kami sebagai lembaga negara untuk memastikan pelayanan publik berjalan sesuai prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas," jelas Philipus.

Pertemuan ini diharapkan menjadi langkah awal penguatan sinergi antara Ombudsman RI Perwakilan NTT dan WALHI NTT dalam mendorong perbaikan kualitas pelayanan publik, khususnya yang berkaitan dengan isu lingkungan hidup dan pemenuhan hak-hak masyarakat.

Kolaborasi antara lembaga negara dan masyarakat sipil dinilai penting untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik dan berpihak pada kepentingan publik di Nusa Tenggara Timur.

Diketahui, kunjungan WALHI NTT dihadiri oleh Gres Gracelia selaku Kepala Divisi Advokasi WALHI NTT, Kelvin Wuran, Horiana Yolanda, Yasintus Wassa dari Divisi Media WALHI NTT, serta Yordan Atama selaku Sahabat Alam WALHI NTT. Rombongan diterima langsung oleh Plt. Kepala Perwakilan Ombudsman RI NTT, Philipus Max Jemadu, bersama para Asisten Ombudsman.